

EDUKASI KEAMANAN DIGITAL UNTUK MELINDUNGI DATA PRIBADI PADA SISWA MA AL WASHLIYAH KISARAN

Khairul Abdi Sinuraya^{1*}, Yori Apridonal M², Nurhasanah³

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Royal

³Manajemen, Universitas Royal

email: khairulabdisinuraya@royal.ac.id

Abstract: In the ever-evolving digital era, technological advancements have affected various aspects of life, including data security. Personal data protection has been crucial, especially for students who actively use the internet and they are vulnerable to cyber threats. However, many students at MA Al Washliyah Kisaran are not fully aware of the digital security risks and the importance of their personal information protection. Therefore, an educational activity was conducted to enhance students' understanding and skills in maintaining digital security. The methods used in this program were socializing and educating about digital threats such as phishing, data breaches, and social media security. This activity aims to raise awareness and encourage responsible internet usage among students. Through this activity, students are expected to have better understanding of digital threats and the preventive measures needed to protect their personal data.

Keywords: digital security; personal data protection; MA Al washliyah kisaran

Abstrak: Di era digital yang terus berkembang, kemajuan teknologi telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk keamanan data. Perlindungan data pribadi menjadi sangat penting, terutama bagi siswa yang aktif menggunakan internet dan mudah terkena ancaman siber. Namun, banyak siswa di MA Al Washliyah Kisaran yang belum sepenuhnya menyadari risiko keamanan digital serta pentingnya melindungi informasi pribadi mereka. Oleh karena itu, kegiatan edukasi ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menjaga keamanan digital. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi dan edukasi mengenai berbagai ancaman digital seperti phishing, kebocoran data, dan keamanan media sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta mendorong penggunaan internet secara bijak di kalangan siswa. Dengan adanya kegiatan ini, siswa diharapkan dapat lebih memahami potensi ancaman digital serta menerapkan langkah-langkah pencegahan yang diperlukan untuk melindungi data pribadi mereka.

Kata kunci: keamanan digital; perlindungan data pribadi; MA Al washliyah kisaran

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi oleh siswa semakin meningkat, baik untuk keperluan belajar maupun interaksi sosial. Namun, peningkatan ini juga membawa risiko

terhadap keamanan data pribadi mereka. Siswa sering kali kurang menyadari pentingnya menjaga informasi pribadi, sehingga mudah terkena ancaman seperti pencurian identitas, peretasan akun, dan penyalahgunaan data (Rahman et al., 2024). Oleh karena itu, edukasi mengenai

keamanan digital menjadi krusial untuk melindungi data pribadi siswa.

Literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan individu dalam menjaga keamanan data pribadi (Saputra, 2023). Dengan pemahaman yang baik tentang keamanan digital, individu dapat mengidentifikasi risiko dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat. Peningkatan literasi digital secara signifikan dapat mengurangi risiko kebocoran data pribadi dan memperkuat keamanan individu dalam dunia digital (Anak Agung Ayu Intan Wulandari & Komang Tri Werthi, 2023). Salah satu faktor utama yang menyebabkan tingginya angka pelanggaran privasi di dunia maya adalah kurangnya pemahaman pengguna terhadap keamanan digital (Komala, 2022). Oleh karena itu, edukasi tentang pentingnya menjaga keamanan akun, menghindari penggunaan kata sandi yang mudah ditebak, serta memahami risiko berbagi informasi pribadi secara daring sangat diperlukan.

Siswa juga perlu memahami pentingnya perlindungan privasi saat menggunakan media sosial dan platform digital seperti facebook, instagram, dan tiktok (Almasyhari et al., 2022). Setiap platform memiliki kebijakan privasi dan pengaturan keamanan yang berbeda. Facebook dan instagram memungkinkan pengguna untuk mengatur siapa yang dapat melihat postingan mereka, sedangkan tiktok memberikan kontrol atas komentar dan interaksi dengan konten. Namun, tidak semua platform menjamin keamanan privasi secara maksimal. Oleh karena itu, siswa harus lebih waspada terhadap risiko pencurian data pribadi dan penyalahgunaan informasi. Studi menunjukkan banyak pengguna internet yang tidak menyadari

dampak negatif dari kurangnya kontrol terhadap informasi pribadi yang dibagikan secara online. Penerapan kebijakan privasi yang ketat dan edukasi tentang pengelolaan identitas digital dapat membantu mengurangi risiko penyalahgunaan data pribadi (Siti Nurkhalizah, 2024). Di sisi lain, penerapan regulasi dan kebijakan keamanan digital yang ketat juga dapat berkontribusi pada terciptanya ekosistem digital yang lebih aman bagi siswa dan masyarakat luas (Anggen Suari & Sarjana, 2023).

Di lingkungan Pendidikan, institusi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang keamanan digital (Fathni et al., 2023). Sekolah dapat mengintegrasikan kurikulum literasi digital yang mencakup pengenalan ancaman siber, cara mengamankan akun, serta pentingnya etika digital. Langkah-langkah seperti penggunaan otentifikasi dua faktor, pemantauan aktivitas daring, serta pengenalan terhadap ancaman phishing dan malware juga diajarkan kepada siswa sejak dini. Dengan memahami aspek-aspek ini, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan dunia digital secara lebih aman dan bertanggung jawab (Rifqy et al., 2023).

Sekolah yang mengintegrasikan literasi digital dalam kurikulumnya cenderung memiliki siswa dengan kesadaran lebih tinggi terhadap keamanan data pribadi dibandingkan sekolah yang belum menerapkannya. Pendekatan yang terstruktur dalam edukasi keamanan digital membantu siswa mengelola informasi pribadi dengan lebih baik, menggunakan perangkat secara aman, serta meningkatkan kewaspadaan terhadap ancaman siber (Harahap et al., 2023).

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa dampak besar dalam kehidupan sehari-hari, termasuk bagi siswa yang semakin aktif menggunakan internet dan media sosial. Hal ini memunculkan berbagai risiko terkait keamanan digital. Meskipun banyak platform digital telah menerapkan langkah-langkah keamanan, banyak pengguna, terutama siswa, yang masih kurang menyadari pentingnya menjaga data pribadi mereka.

Di MA Al Washliyah Kisaran, tantangan ini masih sangat terasa. Kesadaran siswa mengenai keamanan digital dan perlindungan data pribadi masih rendah. Kurangnya pemahaman tentang ancaman siber, penggunaan kata sandi yang lemah, serta minimnya edukasi terkait ancaman digital menjadi masalah yang perlu segera diatasi. Beberapa faktor yang menyebabkan literasi digital belum diterapkan dalam kurikulum adalah kurangnya pendampingan bagi guru terkait penggunaan teknologi informasi yang aman dan efektif. Di samping itu, sekolah belum memiliki fasilitas yang cukup untuk mendukung penerapan literasi digital secara menyeluruh dalam proses pembelajaran. Selain itu, terbatasnya waktu yang tersedia dalam kurikulum juga menyebabkan integrasi literasi digital sering kali dianggap sebagai beban tambahan bagi pengajar.

Mengenai keamanan data pribadi, respon dari siswa dan guru masih terbatas. Siswa cenderung belum sepenuhnya menyadari pentingnya menjaga data pribadi mereka, sementara guru belum memiliki pemahaman yang cukup untuk mengajarkan atau mengawasi aspek keamanan data pribadi dalam keamanan digital. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan yang bertujuan untuk memberikan edukasi serta

pemahaman kepada para siswa, diharapkan mereka dapat memahami pentingnya keamanan digital untuk melindungi data pribadi mereka.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di MA Al Washliyah Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, pada hari Sabtu, tanggal 08 Februari 2025. Sasaran kegiatan ini adalah siswa MA Al Washliyah Kisaran dengan jumlah peserta sebanyak 27 siswa. Kegiatan ini berlangsung mulai pukul 08.00 hingga 12.00 Wib.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan cara sosialisasi kepada siswa terkait keamanan digital dan perlindungan data pribadi. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk edukasi yang terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, serta sesi tanya jawab.

Pada tahap persiapan, dilakukan survei awal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai keamanan digital serta koordinasi dengan pihak sekolah terkait teknis pelaksanaan kegiatan. Selain itu, persiapan materi dan fasilitas penunjang juga dilakukan guna mendukung kelancaran jalannya kegiatan.

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kegiatan diawali dengan pemaparan materi mengenai pentingnya perlindungan data pribadi, ancaman siber yang sering terjadi, serta langkah-langkah untuk meningkatkan keamanan digital. Materi yang disampaikan mencakup cara membuat kata sandi yang kuat, mengenali dan menghindari modus penipuan daring, serta praktik aman dalam berbagi informasi di internet. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif

agar siswa lebih mudah memahami konsep keamanan digital.

Tahap terakhir adalah sesi tanya jawab yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan serta berdiskusi guna memperjelas pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan.

PEMBAHASAN

Pengenalan keamanan digital, kemanan digital adalah upaya untuk melindungi data, informasi, dan identitas online dari ancaman yang bisa merugikan pengguna. Seiring berkembangnya teknologi, internet menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi siswa. Namun, banyak siswa yang belum sadar akan bahaya yang ada di dunia digital dan pentingnya menjaga informasi pribadi dengan aman.

Salah satu ancaman siber yang sering terjadi adalah phishing, yaitu penipuan untuk mencuri informasi pribadi seperti kata sandi dan data perbankan melalui email atau situs web palsu. Selain itu, kebocoran data juga menjadi masalah serius, di mana informasi penting bisa disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Untuk menghindari risiko ini, siswa perlu memahami cara mencegahnya dan lebih sadar akan pentingnya keamanan digital (Syafuddin et al., 2023).

Keamanan media sosial, media sosial kini menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, memudahkan kita untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Namun, di balik kemudahan ini, ada berbagai risiko seperti pencurian identitas, penyalahgunaan akun, dan cyberbullying. Kurangnya pemahaman tentang keamanan media sosial membuat siswa lebih rentan terhadap ancaman ini.

Beberapa siswa bahkan mengalami langsung peretasan akun media sosial, yang menunjukkan pentingnya pemahaman tentang perlindungan data pribadi.

Peristiwa ini menunjukkan bahwa ketidaktahuan tentang keamanan digital bisa berbahaya. Misalnya, peretasan akun media sosial bisa menyebabkan pencurian identitas, di mana data pribadi seperti alamat, nomor telepon, dan informasi keuangan bisa jatuh ke tangan yang salah. Jika akun instagram siswa diretas, pelaku bisa mengakses pesan pribadi, foto, atau video yang bisa disalahgunakan untuk penipuan atau pemerasan. Selain itu, peretasan juga bisa menyebarkan konten yang merusak reputasi online pemilik akun.

Untuk mencegah hal ini, siswa perlu tahu cara mengamankan akun media sosial mereka, seperti menggunakan kata sandi yang kuat, mengaktifkan autentikasi dua faktor, dan tidak membagikan informasi sensitif di platform publik. Mereka juga perlu memahami etika digital agar bisa menggunakan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab (Saputra, 2023).

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan sesi pembukaan yang diawali dengan sambutan dari perwakilan dosen dan pihak sekolah. Setelah itu, sesi pertama diisi dengan pemaparan tentang keamanan digital yang disampaikan oleh Khairul Abdi Sinuraya, M.Kom. Dalam sesi ini, disampaikan berbagai jenis ancaman digital yang sering terjadi, seperti serangan malware dan phishing, serta pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Materi selanjutnya membahas kebocoran data, yang disampaikan oleh Yori Apridon M, M.Kom. Pemaparan ini membahas tentang penyebab utama kebocoran data dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk mencegahnya. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan penjelasan

mengenai keamanan media sosial oleh Nurhasanah, M.M., yang menekankan pentingnya pengaturan privasi di berbagai platform media sosial.



Gambar 1. Pemaparan materi kepada peserta kegiatan

Setelah penyampaian materi, tim pengabdian dan peserta melakukan sesi dokumentasi dengan foto bersama.



Gambar 2. Foto bersama dengan peserta kegiatan

SIMPULAN

Edukasi tentang keamanan digital di MA Al Washliyah Kisaran berhasil meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga privasi di dunia digital. Melalui kegiatan ini, siswa belajar memahami berbagai ancaman siber dan langkah-langkah praktis untuk melindungi data pribadi. Banyak siswa yang kini lebih hati-hati saat menggunakan media sosial, seperti menjaga kata sandi dengan lebih kuat, mengaktifkan verifikasi dua langkah, ser-

ta tidak sembarangan membagikan informasi pribadi. Selain itu, mereka juga lebih waspada terhadap penipuan online dan phishing, serta menghindari mengklik tautan yang mencurigakan.

Edukasi ini juga meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya membatasi informasi yang dibagikan di media sosial dan cara mengelola data pribadi dengan aman. Dengan pemahaman yang lebih baik, siswa diharapkan lebih siap menghadapi tantangan digital dan dapat menerapkan kebiasaan yang lebih aman dalam menggunakan teknologi sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasyhari, A. K., Sari, Y. P., & Sukesti, F. (2022). Edukasi Literasi Digital: Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Perlindungan Data Pribadi dan Kaitannya Terhadap Financial Technology. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(3), 449–453. <https://doi.org/10.30591/japhb.v5i3.3849>
- Anak Agung Ayu Intan Wulandari, & Komang Tri Werthi. (2023). Peningkatan Kepedulian Terhadap Perlindungan Keamanan Data Pribadi di Platform Digital Bagi Warga Kelurahan Tonja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)*, 1(3), 188–194. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v1i3.41>
- Anggen Suari, K. R., & Sarjana, I. M. (2023). Menjaga Privasi di Era Digital: Perlindungan Data Pribadi di Indonesia. *Jurnal Analisis Hukum*, 6(1), 132–142. <https://doi.org/10.38043/jah.v6i1.4484>

- Fathni, I., Basri, B., Zulaika, S., & Dewi, R. S. (2023). Pengaruh Kebijakan Privasi, dan Tingkat Kepercayaan Pada Platform Digital terhadap Perilaku Pengguna dalam Melindungi Privasi Online di Indonesia. *Sanskara Hukum Dan HAM*, 2(02), 118–126. <https://doi.org/10.58812/shh.v2i02.305>
- Harahap, R. M., Harahap, M. R., & Matondang, A. R. (2023). *Pengaruh Literasi Media Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs Alwashliyah 30 Pematang Guntung*. 5(2), 130–135.
- Komala, R. (2022). Literasi Digital Untuk Perlindungan Data Privasi: Dibalik Kemudahan Belanja Daring. *Program Pasca Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Indonesia*, 6(4), 1988–2002. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i4.3527/http>
- Rahman, Z. A., Informatika, T., Teknik, F., Asahan, U., Naga, K., & Utara, S. (2024). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Edukasi Literasi Digital untuk Peningkatan Keamanan Data dan Pencegahan Kejahatan Siber di Masyarakat Rawang Panca Arga*. 6.
- Rifqy, M., Arham, H., & Risal, M. C. (2023). Perlindungan Data Pribadi Bagi Pengguna Media Sosial. *Jurnal Al Tasyri'iyah*, 3(2), 109.
- Saputra, D. F. (2023). Literasi Digital untuk Perlindungan Data Pribadi. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 17(3), 1–8.
- Siti Nurkhalizah. (2024). Peran Literasi Digital di Era Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Indonesiana*, 8(11), 147–153.
- Syafuddin, K., Jamalullail, & Rafi'i. (2023). Peningkatan Literasi Keamanan Digital Dan Perlindungan Data Pribadi Bagi Siswa Di Smpn 154 Jakarta. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 122–133. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i03.119>